

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu cara atau metode sistematis dalam rangka mencari, menemukan, menguji, dan mengolah data atau menganalisis serta menginterpretasi hasil penelitian.¹ Yang dimaksud dengan metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Adapun Jenis penelitian ini dilihat dari segi caranya termasuk penelitian diskriptif hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa penelitian dilakukan benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat dan yang terjadi di lapangan³ atau wilayah tertentu yaitu bagaimana proses penilaian dalam proses pembelajaran PAI data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat dan kondisinya, sesudah data lengkap kemudian dibuat kesimpulan.

Penelitian ini jika ditinjau dari metodenya tergolong penelitian kualitatif karena analisis datanya lebih bersifat kualitatif., sebagaimana yang diuraikan Sugiono (2010:13-14) metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola) dan hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang

¹ Nana syaodih Sukmadinata,2010, *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung ,Rosda Karya, hlm.5

² Sugiyono,2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, hlm 3

³ Suharsimi Arikunto,2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm 15

ditemukan penelitian ini juga bersifat naturalistic kondisi yang alamiah⁴ yaitu tentang penilaian pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013.

Metode Penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah masalah yang fenomenal dan dinamis pelaksanaan penilaian proses pembelajaran oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari mengumpulkan serta menganalisis data hasil penelitian dengan format desain diskriptif.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini adalah melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari penjajagan ke lokasi penelitian yaitu 6 SMP pelaksana Kurikulum 2013 di Jepara yang dimulai TP.2013-2014, studi orientasi dan lanjutkan dengan studi secara terfokus kepada guru PAI semua berjumlah 12 GPAI. Selanjutnya peneliti akan memberikan gambaran secara cermat tentang fenomena yang terjadi mengenai bagaimana implementasi kurikulum mata Pelajaran PAI terfokus pada manajemen penilaian pada proses pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penilaian proses pembelajaran PAI SMP kurikulum 2013 dengan fokus masalah penilaian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut program penilaian proses pembelajaran PAI.

⁴ Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, hlm 13

Penelitian ini akan menggunakan studi dimaksudkan untuk mengetahui Problematika manajemen guru dalam Penilaian proses pembelajaran PAI di SMP berbasis kurikulum 2013. Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan ini bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti tentang penilaian proses pembelajaran secara tepat.

Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah : a) Dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif, b) Metode penelitian deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, c) Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.

Desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka/lapangan, hal ini penting untuk dijelaskan, mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didesain dalam kondisi dan situasi alamiah (naturalistik) sehingga dapat ditemukan kebenaran dalam bentuk yang semurni-murninya tanpa mengalami distorsi yang disebabkan oleh instrument dan desain penelitian. Sasaran penelitian ini adalah perilaku atau tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan yang dipergunakan dan diambil dalam Pelaksanaan Penilaian dalam proses pembelajaran PAI di SMP.

Adapun langkah tahapan penelitian secara umum melalui Tahap-

tahap yang meliputi:

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi dosen pembimbing, seminar proposal untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan proposal, dan mengurus surat izin penelitian, setelah proposal dinilai layak oleh pembimbing Ijin penelitian dikeluarkan oleh Direktur atas nama Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 20 Nopember 2015 dengan Surat Nomor: 425/ PPs.UNISNU/XI/2015 yang ditujukan kepada Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara. Selanjutnya untuk memperoleh izin Rekomendasi penelitian dari Bapeda Kabupaten Jepara.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan diawali dengan bertemu dengan Kepala SMP yang menjadi obyek penelitian, hal ini dilakukan agar kehadiran peneliti dan keterlibatannya diketahui secara terbuka oleh Kepala Sekolah dan khususnya Guru PAI Langkah selanjutnya melaksanakan kegiatan orientasi untuk memahami latar sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan semua GPAI. Setelah tercipta hubungan yang baik dengan subjek penelitian dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan focus penelitian yaitu terfokus pada penilaian proses pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013.

Kegiatan yang dilakukan melalui wawancara meliputi: (a) membuat daftar pedoman wawancara, (b) melakukan tanya jawab, (c) merekam dengan menggunakan smart Phone, (d) mencatat dilembar catatan lapangan,(e) membuat transkrip wawancara. Kegiatan yang dilakukan pada waktu observasi meliputi: (a) mengamati proses pelaksanaan penilaian proses pembelajaran, mengamati RPP dan rencana penilaian (b) melibatkan diri dalam kegiatan proses penilaian pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan melalui studi dokumentasi antara lain adalah menghimpun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penilaian kompetensi pengetahuan,keterampilan dan sikap siswa baik berupa buku nilai baik berupa dokumen tertulis, maupun foto. Dokumen-dokumen tersebut dikaji dan dibuat ringkasannya.

3. Pembuatan Pelaporan

Tahap pembuatan laporan memakan waktu kurang lebih selama enam bulan terhitung sejak melaksanakan kegiatan penelitian, dimana data-data yang diperoleh dari lapangan tersebut dikumpulkan dan disusun sesuai kebutuhan tujuan penelitian. Melalui tahap-tahap itulah penelitian ini dilakukan dan secara keseluruhan data yang telah diperoleh dipaparkan pada Bab IV beserta temuan-temuan penelitiannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Lokasi penelitian adalah di SMP yang melaksanakan kurikulum 2013 di Kabupaten Jepara yaitu ada 6 smp yang melaksanakan kurikulum 2013 tahap pertama dimulai bulan Juli tahun 2013 sebagai sekolah sasaran piloting yang ditunjuk oleh DIKPORA kabupaten Jepara yaitu ;

1. SMPN I Bangsri,
2. SMPN 2 Jepara,
3. SMPN I Pecangaan,
4. SMPN 1 Mayong,
5. SMPN 1 Kalinyamatan,
6. SMP Al-Azhar Kedung Malang

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020..

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Subyek penelitian dalam pendekatan kualitatif ada yang mengistilahkan *informan* ada istilah lain yaitu *partisipan* kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.(Afifudin dan Beni Ahmad Saebani 2012 :88) subyek penelitiannya adalah sumber utama dalam penelitian ini yaitu : Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah /Waka Kurikulum, Siswa SMP

yang diambil dari 6 SMP berjumlah 12 orang Guru PAI

D. Teknik Pengumpulan Data

Dilaksanakannya penelitian ini adalah pada Tahun Pelajaran 2019-2020. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data Focus penelitiannya adalah pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penetapan focus penelitian yang menentukan adalah keadaan di lapangan Lexy Moleong (2013) Penetapan fokus penelitian ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan berdasar persepsi seseorang terhadap adanya masalah.

Dalam penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana manajemen penilaian proses pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 di SMP Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2019-2020.

Prosedur pengumpulan data yang sistematis agar data yang diperoleh bisa valid dan sohib , mendalam jelas dan spesifik , penelitian yang demikian ini menurut Sugiyono (2010 :193) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagi setting alamiah dan dapat melakukan pengumpulan data dari sumber primer yaitu dari guru PAI dan sekunder yaitu Guru non PAI atau wali kelas, waka kurikulum dan siswa dapat diperoleh dari observasi , wawancara, dokumentasi dan gabungan dari ketiganya.

Teknik ini digunakan untuk mencari informasi secara terus menerus dari informan satu, ke informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh semakin banyak, akurat dan lengkap. Dengan demikian kita

membuat panduan ini, dengan dasar apa yang sebenarnya akan dilakukan dilapangan, dan harus benar-benar disesuaikan, tidak boleh asal membuat yang akan mengakibatkan kurang efektif saat terjun langsung dilapangan. Dan disesuaikan dengan kebutuhan data yang akan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga perlu adanya matrik panduan yang harus dibuat dan direncanakan sebelumnya yang menyangkut persiapan penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian.

Ada tiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang berguna untuk mengumpulkan data ,yaitu: (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh data yang terjadi tentang pengakuan, keseriusan pelaksanaan penilaian proses pembelajaran PAI berkaitan dengan aspek penilaian yang dilakukannya, sistim pelaporan proses pembelajaran dan faktor pendukung dan kendala pelaksanaan penilaian dan sebagainya .dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur dengan via telpon, Watshap, dimana responden dalam keadaan nyaman dan tidak disibukkan dengan tugas mengajarnya. dengan menggunakan pedoman wawancara secara garis besar .

Pada tahap pertama peneliti menentukan siapa saja orang-orang yang diwawancarai Informan/Responden dalam wawancara ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan Penilaian proses pembelajaran yaitu Guru PAI dari 6 SMP negeri dan swasta keseluruhan berjumlah 12 orang Guru PAI.

Tahap kedua, mempersiapkan wawancara. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan yang memuat hal-hal pokok yang ingin diungkap lewat wawancara berdasarkan fokus penelitian.

Tahap ketiga melakukan wawancara dan memelihara wawancara agar wawancara produktif Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum berkaitan dengan implementasi penilaian PAI berbasis kurikulum 2013 dalam suasana santai, agar memperoleh informasi yang berharga, responden diberi kesempatan secara bebas untuk mengorganisasi jalan pikirannya sendiri, selanjutnya pertanyaan-pertanyaan difokuskan pada hal-hal yang akan diungkap mengenai pelaksanaan penilaian proses pembelajaran PAI sesuai fokus penelitian dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Agar wawancara produktif, peneliti berusaha menjaga agar percakapan selalu diorientasikan pada penggalian informasi dengan cara memberi kesempatan seluas-luasnya kepada responden untuk menyampaikan informasi yang diperlukan.

Tahap keempat, menghentikan wawancara setelah peneliti banyak mendapatkan informasi yang diperlukan dan responden sudah kelihatan capai. Pada akhir percakapan peneliti segera merangkum dan mengecek kembali kepada responden apakah yang dikatakan responden sudah benar atau belum atau barangkali responden ingin memantapkan atau menambah informasi yang diberikan sebelumnya. Pelaksanaan wawancara dalam pengambilan data ini dengan wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kuaitatif, wawancara terbuka (open ended interview).

Pencatatan data hasil wawancara dilakukan secara langsung, artinya sambil wawancara sambil mencatat. Dan diantara wawancara ada yang tidak langsung dicatat, bila terlalu penting dan sempat diingat, dan dapat dilakukan pencatatan setelah selesai wawancara atau sambil wawancara sambil mencatat yang diperlukan. Bentuk catatan hasil wawancara adalah paling atas sendiri ditulis judul yang berbunyi: catatan lapangan, lalu dibawahnya hari dan tanggal wawancara, kode informan, waktu, tempat wawancara. Selanjutnya penjelasan singkat mengenai terjadinya wawancara, misalnya wawancara ini telah disepakati sebelumnya atau kebetulan. Lalu materi atau tujuan wawancara terakhir ditulis secara singkat yang pokok, yang menyangkut materi manajemen pembelajaran, yang

dihasilkan dari dialog antara peneliti dan informan, yang diperoleh data kongkrit dan pasti hasil dari wawancara.

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk terutama data yang tidak akan didapat diperoleh kecuali dengan mendatangi tempat yang diteliti yaitu bertujuan memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian proses pembelajaran PAI.

Observasi atau dalam Bahasa Indonesia diartikan pengamatan, menurut Sugiyono (2010:205) observasi dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan observasi tidak terstruktur karena waktu yang telah dirancang baik responden dan waktu yang sudah terencana agar proses penilaian proses pembelajaran oleh GPAI dapat diamati menggunakan pedoman tujuan pengamatan agar dapat memperoleh data yang benar dan valid.

Adanya pedoman atau alat ini akan membatasi pokok masalah yang diamati yakni hanya kegiatan-kegiatan, kejadian atau tingkahlaku yang relevan dengan masalah saja yang dicatat. Pada lembar catatan peristiwa pada saat observasi.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Suharsimi Arikunto (2010 :275) menjelaskan bahwa Data yang diperoleh dari dokumentasi terdiri atas berbagai benda dan peneliti memegang ceklis untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perancangan penilaian PAI , data diambil dari dari sumber non-insani, yang berupa meliputi: RPP, Buku Nilai instrument, rubrik, kisi-kisi, dokumen Nilai, Analisis Hasil Penilaian,tulisan karya siswa, Daftar karya siswa/Portopolio karya kaligrafi, Resume/Ringkasan, Klipping,daftar daya serap siswa, Daftar Analisis Ulangan Harian Siswa, program remedial dan pengayaan, bank soal PAI dan lain-lain.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah menggunakan uji keabsahan data penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010 : 366-378) sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas data

Cara dilakukan dilakukan dengan : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneliian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member cek. Untuk kredibilitas data peneliti menggunakan trianggulai sebagai berikut : Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

- a. Trianggulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Trianggulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

2. Uji Transferability

Pengujian ini merupakan faliditas eksternal hinggamana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh

karena itu supaya orang lain dapat memahami maka peneliti membuat laporan secara jelas dan sistematis.

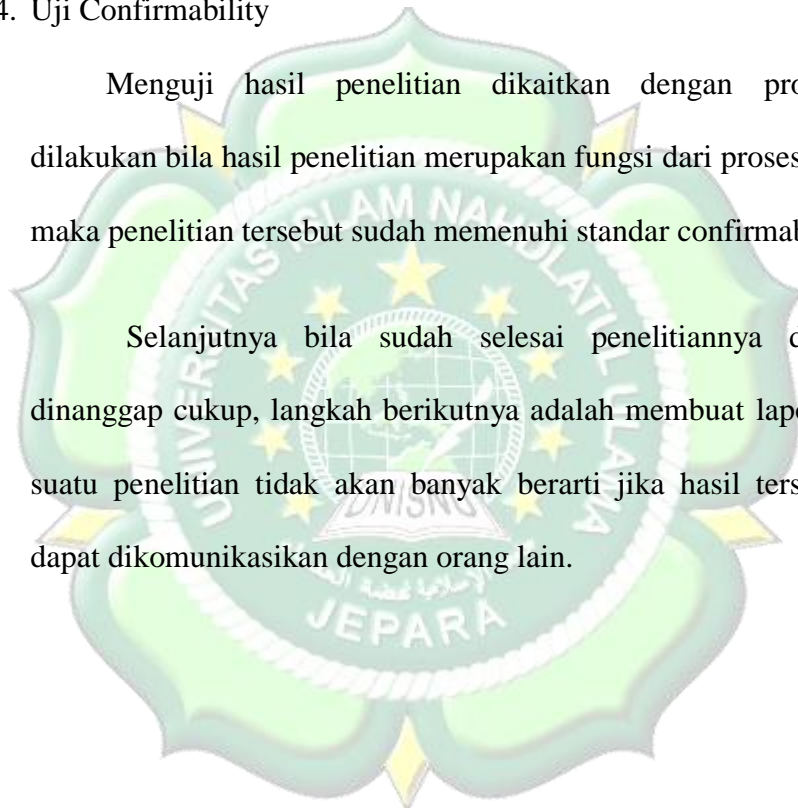
3. Uji Dependability

Uji keabsahan dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing

4. Uji Confirmability

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar confirmability.

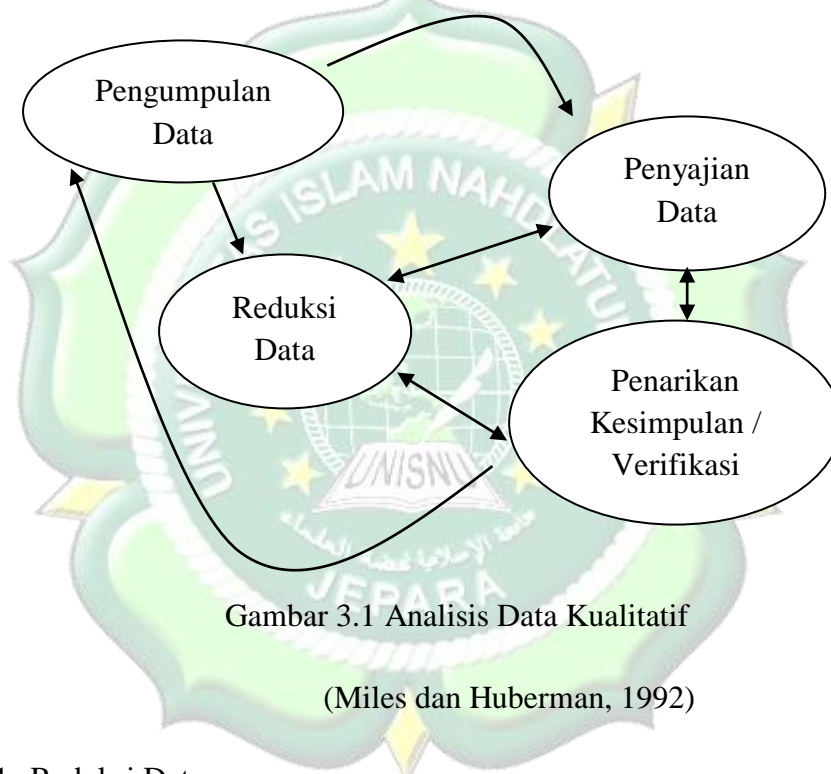
Selanjutnya bila sudah selesai penelitiannya dan sudah dinanggap cukup, langkah berikutnya adalah membuat laporan. Hasil suatu penelitian tidak akan banyak berarti jika hasil tersebut tidak dapat dikomunikasikan dengan orang lain.



F. Tehnik Analisis Data

Dalam tehnik analisa tesis ini, penulis menggunakan Tehnik Analisis Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis deskriptif dilaksanakan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Tiga alur kegiatan itu adalah: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.



1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, enggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir dan diverifikasikan.

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontrak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, perfokusan, dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, ringkasan kontak dibaca dan ditelaah sekali lagi secara seksama untuk mengidentifikasi topik-topik liputan. Setiap topik-topik liputan dibuatkan kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode ini digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data. Yang dimaksud satuan data adalah potongan-potongan catatan lapangan yang berupa kalimat, satu paragraf dan urutan paragraf.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan maka topik-topik liputan penelitian diberi kode .Kegiatan berikutnya adalah penyortiran data. Setelah kode-kode dibuat secara lengkap, semua catatan lapangan dibaca kembali dan setiap satuan data yang tertera di dalamnya diberi kode yang sesuai. Kode-kode tersebut dituliskan pada bagian kiri lembar catatan lapangan. Hasil dari kegiatan pengkodean difotokopi dan dipotong-potong berdasarkan satuan datanya, sedangkan yang asli disimpan sebagai arsip. Potongan-potongan catatan lapangan tersebut dikelompokkan sesuai dengan kode masing-masing.

2. Display data atau Penyajian Data.

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa matriks, grafik, *networks* dan *chart*. Dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data, serta untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

Menurut Miles dan Huberman (1992) penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dalam wujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian negatif. Penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. (Miles dan Huberman, 1992).

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, baik dari penuturan informan, observasi

maupun dokumentasi, maka agar dapat tersaji dengan baik dan mudah dicari/ditelusuri kembali kebenarannya, maka di bawah satuan data yang dikutip tersebut diberi label atau notasi tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan pula dalam bentuk gambar, dan skema.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi.

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan. Analisis data yang dikumpulkan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Analisis data yang terus menerus dilakukan mempunyai implikasi terhadap pengurangan dan atau penambahan data yang dibutuhkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk kembali kelapangan.

Sejak pengumpulan data peneliti telah memulai mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, atau alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang

sifatnya masih longgar dan terbuka, mula-mula masih belum jelas lama kelamaan menjadi lebih rinci dan mengakar. Kesimpulan final mungkin bisa diperoleh setelah pengumpulan data berakhir, hal ini tergantung pada kumpulan catatan lapangan, dan pengkodean yang digunakan (Miles dan Huberman, 1992).

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang pengelolaan dan Pelaksanaan Penilaian PAI SMP secara Autentik dalam rangka mengefektifkan pembelajaran siswa. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

